

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Museum T.B Silalahi merupakan museum yang didirikan oleh seorang putra Batak yang telah sukses dan berprestasi. Museum ini didirikan pada tahun 2010 dan diresmikan langsung oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 18 Januari 2011. Museum T.B. Silalahi telah ditetapkan oleh kementerian budaya dan pariwisata RI sebagai museum termegah dan termodern diantara 260 museum yang ada di tanah air. Ini merupakan satu keunggulan dari museum yang ada di Indonesia, tidak hanya bangunan megah dan modern lokasi museum juga sangat strategis yaitu berada di tepi Danau Toba. Keprihatinan atas semakin rendahnya apresiasi masyarakat Batak terutama generasi muda terhadap budaya Batak yang 2 menjadi masalah serius karena akan berakibat hilangnya rasa bangga atas identitas pribadi generasi-generasi muda batak dimasa yang akan datang, juga menjadi salah satu alasan melatarbelakangi T.B Silalahi mendirikan museum ini.
- b. Pemanfaatan museum T.B Silalahi sebagai sumber belajar sejarah masih belum seutuhnya ada diterapkan di sekolah khususnya SMA Negeri 1 Balige dikarenakan banyaknya hambatan-hambatan untuk membuat suatu program kunjungan ke museum T.B Silalahi dalam hal belajar. Hambatan-hambatan tersebut adalah jarak tempat ke museum sangat jauh

dari sekolah maka perlu juga transportasi, hal itu pasti juga memerlukan biaya yang besar. Biaya yang tinggi kadang-kadang tidak terjangkau oleh siswa maka perlu bantuan dari sekolah. Bila tempatnya jauh dari lokasi sekolah perlu memikirkan keamanan juga. Itulah sebabnya di sekolah-sekolah jarang atau bahkan tidak pernah membawa siswa pergi melakukan kunjungan ke museum-museum yaitu untuk belajar di luar kelas hal ini disebabkan biaya yang terlalu tinggi dan sangat besar nantinya akan memberatkan siswa dan dana sekolah yang minim. Kemudian repotnya atau sulitnya mengkondisikan siswa/i yang jumlahnya banyak.

- c. Berdasarkan angket penelitian pendapat siswa tentang museum T.B Silalahi adalah bahwa museum T.B Silalahi sangat tinggi prestasinya untuk dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di Kecamatan Balige. Maka dapat dilihat juga bahwa museum T.B Silalahi memiliki potensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa SMA di Kecamatan Balige. Karena dengan melakukan kunjungan untuk proses belajar mengajar. Hal ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme bagi siswa itu sendiri dan menanamkan dalam diri bahwa museum T.B Silalahi sangatlah penting untuk dikunjungi.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian diatas saran di sampaikan kepada:

- a. Bagi guru sejarah hendaknya memberikan bimbingan kepada siswanya dan dapat lebih banyak memanfaatkan koleksi-koleksi museum T.B

Silalahi untuk pembelajaran sejarah dan agar lebih sering untuk mengajak peserta didik ke museum. Selain untuk belajar dan menambah pengetahuan, peserta didik juga mendapatkan pengalaman belajar langsung yang menyenangkan.

- b. Bagi siswa hendaknya dapat memanfaatkan museum T.B Silalahi sebagai sumber belajar sehingga dapat menunjang prestasi belajar sejarahnya karena akan lebih mudah bagi siswa untuk melihat langsung dan nyata semua koleksi yang ada di museum T.B Silalahi yang akan mempermudah siswa untuk mempelajarinya dan senantiasa menumbuhkan nasionalisme dalam diri masing-masing pelajar.
- c. Bagi petugas museum T.B Silalahi hendaknya perlu meningkatkan pelayanannya kepada pengunjung museum T. B Silalahi, agar lebih gencar mensosialisasikan berbagai kegiatan museum sehingga menarik minat masyarakat berkunjung. Selain itu, perlu adanya mobil keliling museum yang secara kontinyu mengunjungi sekolah-sekolah agar mereka tertarik untuk mengunjungi museum T.B Silalahi.